

Kasus Diabetes Anak di Indonesia Meningkat 70 Kali Lipat

Dari data yang dilaporkan IDAI, Jakarta dan Surabaya menjadi salah satu Kota paling tinggi penderita diabetesnya.

JAKARTA (IM) - Kini penyakit diabetes melitus (DM) pada anak di Indonesia kembali menjadi sorotan publik, lantaran terjadi peningkatan kasus sampai 70 kali lipat.

Dari data yang dilaporkan IDAI, Jakarta dan Surabaya menjadi salah satu Kota paling tinggi penderita diabetesnya.

Melihat kasus ini, Ketua DPD Kartini Perindo Jakarta Utara, Komala Dewi yang juga bergerak di bidang sosialisasi di bidang kesehatan ini menghimbau agar para orangtua melakukan pengawasan ketat terhadap pola makan anak.

Apalagi, ia menilai, anak-anak merupakan golongan yang rentan terkena diabetes

mengingat mereka kerap jajan sembarangan jika tidak di bawah pengawasan orangtua.

“Gampang banget (anak kena diabetes). Saat ini pola hidup sehat sih (faktornya). Sama pengawasan dari orangtua. Sekarang ini kan anak-anak kaya misalnya jajan apa aja, jadi pola hidup sehat dan itu yang kadang-kadang lepas kendali dari pengawasan orangtua,” ujar Dewi, dalam Podcast Aksi Nyata, di YouTube Partai Perindo, Senin, (17/4).

Dewi juga menjelaskan, orangtua juga harus aware untuk mengetahui secara

dini beberapa gejala atau ciri-ciri sederhana pada anak yang terkena diabetes. Bukan hanya dari berat badan anak, namun juga dari pola makannya.

“Jadi nggak harus bobotnya yang besar. Jadi misalkan dia sering haus, bahkan ada yang perlu curiga dalam tanda kutip, kok anak ini makannya banyak ya. Tapi kok berat badannya makin menurun ya. Terus kok dia sering pipis ya,” tuturnya.

“Nggak ada bedanya sih dengan yang dewasa ya. Cuma bedanya kalau anak itu kan butuh pengawasan dari orangtua. Kalau yang dewasa kan

hanya butuh kesadaran dari diri kita,” lanjutnya.

Dewi juga menambahkan, salah satu gejala paling simpel bahwa anak berpotensi terkena diabetes adalah terkait faktor kegemukan yang tidak wajar.

“Faktor kegemukan anak yang tiba-tiba. Maksudnya kok anak saya gemuk banget. Gemuknya beda ya, kalau gemuk sehat sama gemuk sakit,” terangnya.

“Kita bisa lihat ya dengan kacamata telanjang juga kita bisa lihat. Sama anak yang sering buang air kecil. Itu juga bisa terlihat,” imbuhnya. ● **tom**

Konsumsi Susu Bantu Jaga Kesehatan dan Daya Tahan Selama Puasa di Bulan Ramadhan

JAKARTA (IM) - Bulan Suci Ramadhan selalu dinanti-nanti oleh umat Muslim sebagai bulan pengampunan dosa dan pelipatgandaan pahala. Berpuasa pada bulan Ramadhan adalah kewajiban umat Islam dengan menahan lapar dan haus, serta meningkatkan aktivitas ibadah.

Selain menunaikan kewajiban agama, ibadah puasa memiliki sejumlah manfaat bagi kesehatan tubuh. Penelitian menunjukkan bahwa berpuasa membuat metabolisme tubuh menjadi lebih baik, menjaga kesehatan jantung, organ pencernaan dan organ-organ lain di dalam tubuh.

Puasa dapat mengontrol gula darah, tekanan darah, membantu menjaga berat badan tetap normal, selama tidak makan berlebihan saat sahur dan berbuka.

Selama bulan Ramadhan, aktivitas rutin akan mengalami sedikit perubahan, mulai dari pola makan, pola tidur, dan tak jarang terjadi pengurangan aktivitas fisik. Akibatnya, tubuh menjadi lebih cepat lelah dan kurang fit. Hal ini tentunya perlu diatasi.

Untuk membantu menjaga kesehatan dan imunitas tubuh selama berpuasa, seluruh anggota keluarga disarankan mengonsumsi susu dua kali sehari, saat sahur dan saat berbuka.

Susu mengandung berbagai nutrisi yang baik bagi tubuh, seperti protein, karbohidrat, lemak serta

vitamin dan mineral, untuk membantu memenuhi kebutuhan energi, nutrisi, dan menjaga imunitas tubuh.

Dalam paparannya, ahli gizi Mifta Novikasari, S.P.M.K.M. menyayangkan masih banyak orang yang belum memperhatikan asupan nutrisi seimbang saat berpuasa.

Saat berbuka puasa, masih banyak yang mengonsumsi makanan dan minuman berkalori tinggi, berkadar gula dan lemak yang tinggi, rendah serat, dan sebagainya.

Selain itu berpuasa membuat banyak dari kita mengurangi aktivitas fisik dan bergerak aktif. Akibatnya, manfaat berpuasa bagi kesehatan tubuh menjadi kurang dapat dirasakan.

“Konsumsi makanan dengan nutrisi seimbang saat sahur dan berbuka untuk memenuhi kebutuhan gizi dan energi, serta menjaga sistem imun. Masukkan susu dalam menu harian, dua kali sehari. Susu mengandung gizi yang baik, seperti protein hewani, kalsium, vitamin, dan mineral. Jangan lupa minum air putih yang cukup untuk menghidrasi kembali tubuh kita,” kata Mifta Novikasari dalam diskusi bersama Frisian Flag Indonesia (FFI).

Susu yang kaya akan manfaat dapat mendukung pertumbuhan dan perkembangan tubuh, memasok energi, menjaga kesehatan jantung, tulang dan gigi, meningkatkan kekebalan tubuh, membantu proses pemulihan tubuh, otot, menjaga berat badan, hingga dapat membantu tidur lebih nyenyak dan mengoptimalkan fungsi otak. ● **tom**

SAMBUNGAN

Keamanan di Sudan Kian Memburuk,...

kewaspadaan

2. Tetap tenang dan selalu berhati-hati
3. Tetap tinggal di rumah dan jauhi jendela
4. Meningkatkan saling komunikasi
5. Berkumpul bersama di titik-titik aman
6. Tidak berkeliaran

7. Menyiapkan dokumen paspor dan beberapa barang keperluan pribadi dalam satu tas/ransel.

KBRI Khartoum terus melakukan kontak dengan para WNI di Sudan.

Nomor hotline KBRI yang dapat dihubungi : + 249-907978701, +249-900079060 dan +249 900105466. ● **mar**

Mengenaskan, Enam Orang yang Masih...

dikendalikan dan dipadamkan oleh petugas dari Dinas Pencegah dan Pemadam Kebakaran Kota Medan sekitar pukul 7.30 WIB.

Korban adalah M. Biman Daka (16), kemudian Mena Zaswari (13), Ayu Sekar Wangi (17), Daiwqi Nur Anazam (11), Syamsuddin Lukman (5) dan seorang dewasa bernama Bambang Pratama.

“Korban meninggal dunia 6 orang dah saat ini sudah dievakuasi dari lokasi kebakaran,” kata Manager PUSDALOPS-PB BPBD Kota Medan, Ronald F.

Sihotang.

Ia mengatakan polisi sudah berada di lokasi untuk menyelidiki penyebab pasti kebakaran.

Termasuk menyelidiki adanya kemungkinan kenengajaan atau kelalaian dalam peristiwa tersebut.

“Penyebabnya (kebakarannya) nanti kawan-kawan dari Kepolisian yang berkompeten menyampaikannya,” pungkasnya.

Api yang melalap rumah itu baru bisa dikendalikan dan dipadamkan oleh petugas dari Dinas Pencegah dan Pemadam Kebakaran Kota Medan sekitar pukul 7.30 WIB. ● **mar**

InternationalMedia

PEMIMPIN REDAKSI: Osmar Siahaan
PELAKSANA HARIAN: Lusi J, Bambang Suryo Sularso.
PRANANGGUNG JAWAB: Prayan Purbas.
KORDINATOR LIPUTAN/FOTO: Sukris Priatmo.
REDAKSI: Frans G, Vitus DP, Berman LR, Bambang Suryo Sularso.
ARTISTIK: M Rifki, James Donald, Indra Saputra.
SIRKULASI-PROMOSI: A Susanto, Nurbayin, Ahyar, Ferry.
AGEN: SOLO (ABC), BELITUNG (Naskafa Tjen). **PANGKAL PINANG** (Yuliani, John Tanzil), **BALIKPAPAN** dan **SAMARINDA** (Cv Gama Abadi, Alan/Tatang), **MAKASSAR** dan **MANADO** (Jefri/Meike, Jenny), **TARAKAN KALTIM** (Ali), **BALI** (Swasti), **PEKANBARU** (Bob), **SURABAYA, MEDAN** dan **PONTIANAK**.
KEUANGAN/IKLAN: Citta.
BIRO BOGOR: Subagiyo (Kepala Biro), Jaidarman.
BIRO TANGERANG: Johan (Kepala Biro).
BIRO BEKASI: Madong Lubis (Kabiro).
BIRO SEMARANG: Tri Untoro.
BIRO BANDUNG: Lyster Marpaung.
BIRO BANTEN: Drs H Izul Jazuli (Kepala Biro), Stefano (Koordinator Berita Serang, Pandeglang dan Lebak).
BIRO LEBAK: Nofi Agustina (Kabiro).
BIRO JAMBI: Beni, Ratumas Sabar Riah, Rts Zuchriah.
HARGA ECERAN: Rp 2.500./eks (di luar kota Rp 3.000./eks), Harga Langganan Rp 50.000./bulan.
PERCETAKAN: PT. International Media Web Printing
ALAMAT: Jl. Kapuk Kamal Raya No. 40-A, Jakarta Barat. (isi di luar tanggung jawab percetakan).

Alamat Redaksi/Iklan : Gedung Guo Ji Ribao Lt 3
 Jalan Gunung Sahari XI No. 291 Jakarta Pusat 10720
 Tel : 021-6265566
 Twitter: International Media @redaksi_IM

Polusi Udara Berpotensi Tingkatkan Risiko Demensia

JAKARTA (IM) - Sebuah analisis baru oleh para ilmuwan kesehatan masyarakat di Harvard menyebut bahwa menghirup polutan udara mikroskopis dapat meningkatkan risiko terkena demensia.

PM 2.5, partikel yang lebarnya kurang dari 2,5 mikron, memang sudah lama diketahui dapat menyebabkan masalah kesehatan yang serius.

Setahun dapat menyebabkan demensia, tetapi para peneliti menggunakan angka ini sebagai pengganti untuk memperkirakan paparan jangka panjang, jelas Weisskopf.

USEPA sedang mem-

pertimbangkan untuk memperkuat standar kualitas udara guna menurunkan paparan PM 2.5 hingga sembilan dan 10 mikrogram per tahun, atau antara delapan dan 11 mikrogram per meter kubik udara.

Sembilan puluh sembilan persen dari populasi global terpapar tingkat PM 2.5 yang dianggap tidak sehat (lebih dari lima mikrogram per meter kubik per tahun, menurut WHO), menurut sebuah penelitian yang diterbitkan bulan lalu.

Para ilmuwan Harvard memeriksa studi yang menggunakan metode yang dikenal sebagai “kepastian kasus aktif,” sebuah proses di mana setiap peserta disaring dengan

pemeriksaan ekstensif untuk mengkonfirmasi diagnosis demensia, kata Weisskopf.

Mereka menemukan peningkatan 17 persen risiko demensia untuk setiap peningkatan dua mikrogram per meter kubik udara paparan PM 2.5 per tahun.

Tidak jelas bagaimana polusi udara mempengaruhi perkembangan demensia, tutur direktur senior Asosiasi Alzheimer Rebecca Edelmayer. Namun, menurut hipotesis, partikel polutan yang sangat kecil ini masuk ke tubuh dan menembus sistem peredaran darah yang menyedaiakan bahan bakar otak.

Beberapa ilmuwan berspekulasi hal ini mungkin berkaitan

dengan peradangan kronis dalam tubuh, atau penumpukan kadar beta amiloid dalam darah.

Otak pasien yang menderita Alzheimer biasanya memiliki tingkat beta amiloid tidak normal yang menggumpal dan membentuk plak yang mengganggu neuron serta fungsi sel.

“Data ini menggambarkan bahwa ada banyak faktor yang dapat berkontribusi terhadap risiko demensia, dan ini termasuk lingkungan,” kata Edelmayer. Demensia bukanlah satu-satunya masalah kesehatan yang dikaitkan dengan polusi udara.

Terdapat banyak penelitian menunjukkan hubungan antara polusi udara dengan masalah kesehatan lainnya,

SAMBUNGAN

adalah depresiasi nilai tukar dikalikan harga-harga di luar negeri.

“Inflasi di dunia ini kan masih tinggi, oleh karena itu langkah BI untuk menstabilkan nilai tukar Rupiah adalah tentu saja menjadi bagian dari pengendalian inflasi, khususnya inflasi yang bersumber dari luar negeri (imported inflation),” ungkap Perry.

Dia mengatakan, faktor ketiga adalah kesuksesan dari koordinasi pemerintah pusat dan pemerintah daerah (pemda) dengan 46 kantor BI yaitu melalui Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi

BI Optimistis Inflasi Tetap Rendah,...

Pangan (GNPIP), program utama dari Tim Pengendali Inflasi Pusat (TPIP) dan Tim Pengendali Inflasi Daerah (TIPID).

“Dari sejak awal Agustus tahun lalu, pemerintah pusat, BI, dan pemda betul-betul bersinergi melakukan operasi pasar, dan juga bagaimana untuk pasokan dari satu daerah ke daerah lain dipermudah. Demikian juga pemerintah ada kebijakan-kebijakan dari pengendalian pangan. Oleh karena itu, inflasi volatile foods yang pernah mencapai 11,3% di September tahun lalu turun menjadi 5,7%,”

terangnya. Kemudian yang keempat, adalah langkah yang terus dilakukan dari sisi fiskal juga berbagai insentif dan pemberian subsidi BBM maupun energi. “Itu juga mengendalikan inflasi dari administered prices,” tandas Perry.

Tahan Suku Bunga

Hasil Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia (RDG BI) pada tanggal 17 dan 18 April 2023 memutuskan untuk mempertahankan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 5,75%.

Demikian pula suku bu-

nga Deposit Facility tetap sebesar level 5%, dan suku bunga Lending Facility tetap berada di level 6,5%.

Perry mengatakan, keputusan mempertahankan suku bunga ini konsisten dengan stand kebijakan moneter yang preemptive dan forward looking. Ini dalam rangka memastikan terus berlanjutnya penurunan ekspektasi inflasi dan inflasi ke depan.

“BI meyakini suku bunga BI7DRR di level 5,75% ini memadai untuk mengarahkan inflasi inti tetap terkendali dalam kisaran 3±1% di sisa tahun 2023 dan inflasi Indeks

DARI HAL 1

Harga Konsumen (IHK) kembali ke dalam sasaran 3±1% lebih awal dari prakiraan sebelumnya,” ujar Perry.

BI juga akan melanjutkan kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah untuk mengendalikan inflasi barang impor (imported inflation) dan memitigasi dampak rambatan ketidakpastian pasar keuangan global terhadap nilai tukar Rupiah.

“Sehubungan dengan itu, BI akan terus memperkuat respon bauran kebijakan untuk menjaga stabilitas dan mendorong pertumbuhan ekonomi,” kata Perry. ● **mar**

Napi di Penjara AS Meninggal...

Michael D Harper, selaku pengacara keluarga Thompson, merilis sejumlah foto yang menunjukkan tubuh Thompson mengalami gigitan serangga.

Harper menyeru agar pemerintah menggelar penyelidikan pidana dan menegatkan kepada media bahwa dirinya tengah menyiapkan gugatan hukum.

“Thompson ditemukan meninggal di sel penjara yang kotor setelah dimakan hidup-hidup oleh serangga dan kutu

kasur. Sel yang digunakan untuk menempatkan Thompson tidak layak bahkan untuk hewan yang sakit. Dia tidak layak menerima perlakuan seperti ini,” papar Harper dalam sebuah pernyataan.

Menurut laporan pemeriksaan medis Fulton County, Thompson ditemukan dalam keadaan tidak sadar di sel penjaranya pada 19 September 2022, tiga bulan setelah ditangkap.

Thompson dinyatakan meninggal dunia setelah polisi

setempat dan staf medis berupaya memacu jantungnya, sebagaimana dilaporkan harian USA Today.

Harper mengatakan, bahwa para sipir dan staf medis mengetahui kondisi Thompson melemah, namun mereka tidak memberi bantuan apapun untuknya, seperti dilaporkan CBS News, mitra BBC di AS.

Laporan pemeriksaan medis menyebutkan bahwa terjadi “penyebaran kutu kasur

yang parah” di sel Thompson, tapi tidak ada tanda-tanda tubuh Thompson mengalami trauma. Laporan itu mengolompokkan penyebab kematian belum bisa dipastikan.

Kantor yang mengelola penjara tersebut telah menggelar penyelidikan penuh terhadap situasi seputar kematian Thompson.

Lebih lanjut, tambah pernyataan resmi itu, kantor Sheriff telah menggelontorkan 500.000 dollar AS (Rp 7,4 miliar) untuk “menangani

penyebaran kutu kasur, kutu rambut, dan serangga lainnya di Penjara Fulton County.”

Penjara itu juga memperbarui “protokol bagi pengawasan yang mencakup kondisi kebersihan,” menurut pernyataan resmi.

Ditambahkan, “Investigasi yang sedang berlangsung tengah memeriksa rincian-rincian terkait penanganan medis yang pada akhirnya akan menentukan apakah gugatan pidana patut dilayangkan dalam kasus ini”. ● **osm**

Waduh! Pemudik Motor Ini Tak Sadar...

diketahui saat warga sekitar Pospam Mudik wilayah Wanasari mengantar seorang wanita bersama satu anak. Kepada petugas, wanita bernama Siti Aminah ini mengatakan, dari Jakarta mudik bersama Adam, suaminya dan satu anak. Mereka berboncengan motor menuju ke Kediri.

“Mereka itu pemudik yang mau ke Kediri pakai motor,” ujar Triyono, Selasa (18/4).

Namun, saat sampai di

wilayah Wanasari, Siti Aminah dan anaknya tertinggal. Sementara Adam tanpa sadar terus melanjutkan perjalanan ke arah timur.

“Kejadian berawal dari seorang ibu muda yang naik sepeda motor berboncengan dengan suami dan anaknya mudik dari Jakarta tujuan Kediri, Jawa Timur. Sesampainya di pertigaan Jalingkut langsung belok kiri (masuk Jalingkut) kemudian sekitar

200 meter suaminya merasa salah jalan. Mereka berhenti sebentar dan istri dan anak langsung turun,” katanya.

“Namun, suami tiba-tiba langsung putar balik ke arah jalan pantura, yang jalan biasa untuk mudik pada tahun-tahun sebelumnya,” katanya.

Suami baru sadar istrinya tertinggal setelah melampui dua kabupaten kota. Saat di Pemalang, jelang masuk perbatasan Pekalongan, Adam

kaget istri dan anaknya tidak ada.

Lelaki ini kemudian bergegas mengambil ponsel untuk mengeceknya. Saat membuka handphone (HP), Adam kaget ada panggilan tak terjawab sebanyak 21 kali.

“Sadar istrinya tertinggal saat akan masuk Pekalongan. Dia cek HP dan mendapati 21 panggilan tak terjawab. Dia kemudian bel balik ternyata yang ngebel anggota Polisi

(AKP Sodikin) dan langsung diberi penjelasan bahwa istrinya tertinggal dan menunggu di Pospam Jalingkut Klampok Wanasari Brebes. Polisi minta suaminya segera balik lagi ke Brebes,” ungkap Kapolsek.

Setelah menunggu dua jam, Adam akhirnya bertemu kembali dengan anak dan istrinya. Mereka lantas melanjutkan perjalanan pulang ke kampung halaman di Kediri Jawa Timur. ● **osm**

Jaksa Minta Majelis Hakim Tolak Pleidoi...

Negeri (PN) Jakarta Barat, Selasa (18/4).

“Dan menyatakan terdakwa terbukti secara sah dan meyakinkan melakukan perbuatan sebagaimana telah kami dakwakan dan buktikan dalam persidangan perkara a quo,” lanjutnya.

Atas pertimbangan tersebut, maka JPU meminta kepada Majelis Hakim dalam putusannya agar tetap berkeyakinan, mengambil seluruh

pertimbangan - pertimbangan hukum yang telah dituangkan dalam surat tuntutan pidana.

“Penuntut umum memohon kepada majelis hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini untuk menjatuhkan putusan sebagaimana dikemukakan (amar) tuntutan penuntut umum yang telah dibacakan pada hari Kamis tanggal 30 Maret 2023,” kata jaksa.

Sebagaimana diketahui, Teddy dituntut hukuman mati

oleh JPU dalam kasus peredaran narkoba. Teddy terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melanggar Pasal 114 Ayat (2) Subsider Pasal 112 Ayat (2) Juncto Pasal 55 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika.

Kasus ini bermula pada saat Polres Bukittinggi hendak memusnahkan 40 kilogram sabu. Namun, Irjen Teddy Minahasa, yang pada saat itu menjabat

sebagai Kapolda Sumatera Barat diduga memerintahkan Mantan Kapolres Bukittinggi AKBP Dody Prawiranegara untuk menakar sabu sebanyak 5 kilogram dengan tawas.

Penggelapan barang bukti narkoba tersebut akhirnya terbongkar dengan rangkaian pengungkapan kasus narkoba oleh Polres Metro Jakarta Pusat dan Polda Metro Jaya. Sebanyak 1,7 kilogram sabu telah didardkan, sedangkan

3,3 kilogram sisanya berhasil disita oleh petugas.

Total, ada 11 orang yang diduga terlibat dalam peredaran narkoba ini, termasuk Teddy Minahasa. Sementara itu, 10 orang lainnya adalah Hendra, Airl Firmansyah, Aipda Achmad Darmawan, Mai Siska, Kompok Kasranto, Aiptu Janto Situmorang, Linda Pujiastuti, Syamsul Ma'arif, Muhamad Nasir, dan AKBP Dody Prawiranegara. ● **mar**